

ABSTRAK

Proses penyembuhan luka perineum yang lama pada pasien post partum salah satunya dipengaruhi oleh asupan nutrisi yang tidak adekuat / adanya pantang makanan tertentu, sehingga mengakibatkan luka akan tetap basah dan sering terjadi infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pantang makanan terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di BPS Hj. Sri Harti Surabaya.

Metode penelitian observasional *Analitik* dengan desain *Cross Sectional*. Populasi semua ibu nifas dengan luka perineum yang melakukan kunjungan masa nifas pada hari ke -7 di BPS Hj Sri Harti Surabaya sebanyak 18 responden. Pengambilan sampel secara *Non probability sampling* dengan Teknik *Simple Total Sampling*. Variabel bebas pantang makanan dan variabel terikat penyembuhan luka perineum. Cara pengumpulan data menggunakan data primer berupa kuisisioner dan observasi luka perineum. Pengolahan data *editing, coding* dan *tabulating*. Analisa data menggunakan uji *Chi- Square Odd Ratio* dengan tabel SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (66,7%) responden tidak berpantang makanan dan setengah dari (55,6%) responden memiliki penyembuhan luka perineum cepat, dengan hasil signifikan 5 %.

Simpulan adalah ibu post partum yang berpantang makanan memiliki kecenderungan penyembuhan luka perineum lambat sebesar 15.000 atau 15 x lebih besar dibandingkan dengan ibu post partum yang tidak berpantang makanan. Diharapkan ibu nifas untuk tidak berpantang makanan selama nifas agar tidak berpengaruh terhadap penyembuhan luka.

Kata kunci : Pantang makanan, penyembuhan luka perineum, ibu nifas.